

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar penelitian ini dilakukan, pada siswa jurusan penjahitan dan bordir. Adapun yang diteliti adalah pengaruh teknik bermain peran untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar, angkatan I tahun ajaran 2019.

##### 1. Teknik bermain peran

Sebagai cara untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa, peneliti menggunakan teknik bermain peran. Sehingga teknik bermain peran ini akan diterapkan pada saat pemberian perlakuan terhadap kelas eksperimen untuk diambil nilainya, untuk mengetahui hasil dari pemberian perlakuan teknik bermain peran tersebut.

##### 2. Keterampilan komunikasi interpersonal

Pengambilan data tentang keterampilan komunikasi interpersonal siswa dilakukan pada 16 siswa yang terdiri dari dua jurusan (penjahitan dan bordir) yang terbagi menjadi dua kelompok eksperimen dan kontrol, yaitu data *pre-test* yang diambil sebelum diberikan perlakuan pada 16 siswa, dan data *post-test* diambil setelah teknik bermain peran dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak

diberi perlakuan. Data hasil pre-test dan post-test dapat dilihat pada lampiran

## **A. Analisis Data**

### **1. Uji instrumen**

Peneliti perlu menguji kevalidan serta kereliabelitasan instrument yang akan digunakan, pengujian validitas diterapkan dengan maksud apakah instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data di lapangan merupakan butir atau item yang valid ataupun tidak. Untuk keperluan penelitian ini, peneliti berusaha menguji uji instrumen melalui pendapat ahli. Adapun validator yang terpilih adalah Bapak Wikan Galuh Widiyanto, M.Pd., yang merupakan dosen Bimbingan Konseling Islam di IAIN Tulungagung. Instrumen angket yang sudah divalidasi oleh ahli dapat dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengambil data. Sebelum diujikan dikelompok eksperimen dan kelompok kontrol, untuk menguji validitas butir angket tersebut diperlukan kelompok uji coba dengan syarat siswanya berasal dari kelompok yang berbeda artinya bukan yang menjadi subjek penelitian. Dalam penelitian ini uji coba dilakukan di kelas XII SMK N 3 Blitar pada jurusan kecantikan dengan jumlah 30 siswa. Hasil data uji coba instrument dapat dilihat pada lampiran.

Kemudian selesai mendapatkan data uji coba dari kelompok kecil, peneliti menguji cobakan tingkat kevalidan serta reliabelitas dari

angket tersebut. uji validitas dan reliabelitas dapat diuraikan sebagai berikut:

**a. Uji validitas**

Uji validitas yang digunakan peneliti dalam menguji data uji instrumen per butir item menggunakan bantuan SPSS 20.0 dengan ketentuan syarat jika data signifikansi  $> 0,05$  maka bisa dikatakan valid, jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak valid.

Hasil dari perhitungan dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket**  
**Keterampilan Komunikasi Interpersonal**

No Item	Nilai Korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas Korelasi [sig. (2-Tailed)]	keterangan	
1	0,392	0,032	valid	dipakai
2	0,146	0,442	Tidak valid	Tidak dipakai
3	0,575	0,001	valid	dipakai
4	0,501	0,010	valid	dipakai
5	0,465	0,010	valid	dipakai
6	0,561	0,001	valid	dipakai
7	0,069	0,718	Tidak valid	Tidak dipakai
8	0,301	0,107	Tidak valid	Tidak dipakai
9	0,186	0,326	Tidak valid	Tidak dipakai
10	0,262	0,161	Tidak valid	Tidak dipakai
11	-0,155	0,413	Tidak valid	Tidak dipakai
12	0,127	0,504	Tidak valid	Tidak dipakai
13	0,366	0,047	Valid	Dipakai
14	0,371	0,043	Valid	Dipakai
15	0,430	0,018	Valid	Dipakai
16	0,248	0,186	Tidak valid	Tidak dipakai
17	0,494	0,006	Valid	Dipakai
18	0,302	0,105	Tidak valid	Tidak dipakai
19	0,401	0,028	Valid	Dipakai
20	0,506	0,004	Valid	Dipakai
21	0,352	0,056	Tidak valid	Tidak dipakai
22	0,405	0,027	Valid	Dipakai
23	0,508	0,004	Valid	Dipakai

24	0,462	0,010	Valid	Dipakai
25	0,047	0,806	Tidak valid	Tidak dipakai
26	-0,152	0,423	Tidak valid	Tidak dipakai
27	0,433	0,017	Valid	Dipakai
28	0,544	0,002	Valid	Dipakai
29	0,056	0,768	Tidak valid	Tidak dipakai
30	-0,023	0,906	Tidak valid	Tidak dipakai
31	0,324	0,081	Tidak valid	Tidak dipakai
32	0,146	0,446	Tidak valid	Tidak dipakai
33	0,358	0,052	Tidak valid	Tidak dipakai
34	0,204	0,280	Tidak valid	Tidak dipakai
35	0,364	0,048	Valid	Dipakai
36	0,332	0,073	Tidak valid	Tidak dipakai
37	0,378	0,039	Valid	Dipakai
38	0,431	0,017	Valid	Dipakai
39	0,345	0,062	Tidak valid	Tidak dipakai
40	0,117	0,538	Tidak valid	Tidak dipakai
41	0,188	0,321	Tidak valid	Tidak dipakai
42	0,330	0,075	Tidak valid	Tidak dipakai
43	0,412	0,024	Valid	Dipakai
44	0,456	0,011	Valid	Dipakai
45	0,329	0,075	Tidak valid	Tidak dipakai
46	0,449	0,013	Valid	Dipakai
47	0,372	0,043	Valid	Dipakai
48	0,693	0,000	Valid	Dipakai
49	0,078	0,683	Tidak valid	Tidak dipakai
50	0,246	0,191	Tidak valid	Tidak dipakai
51	0,241	0,199	Tidak valid	Tidak dipakai
52	0,480	0,007	Valid	Dipakai
53	0,259	0,167	Tidak valid	Tidak dipakai
54	0,166	0,381	Tidak valid	Tidak dipakai
55	-0,108	0,570	Tidak valid	Tidak dipakai
56	0,107	0,570	Tidak valid	Tidak dipakai
57	-0,172	0,364	Tidak valid	Tidak dipakai
58	0,041	0,829	Tidak valid	Tidak dipakai
59	0,472	0,008	Valid	Dipakai
60	0,078	0,683	Tidak valid	Tidak dipakai
61	0,375	0,041	Valid	Dipakai
62	0,442	0,014	Valid	Dipakai
63	0,398	0,029	Valid	Dipakai
64	0,117	0,568	Tidak valid	Tidak dipakai
65	0,385	0,035	Valid	Dipakai

**b. Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item angket tersebut *reliable* secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama atau ajeg. Item pernyataan yang valid kemudian dihitung reliabelitasnya dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0 dengan hasil sebagai berikut:

**Data Output Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Komunikasi interpersonal**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas SPSS di atas, dapat dilihat pada tabel tersebut pada kolom *Cronbach's Alpha* jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan reliabel. Tabel di atas ditunjukkan signifikansi 0,884 yang berarti  $> 0,05$  sehingga data dinyatakan reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji normalitas

Syarat dari uji statistik parametrik adalah data dari setiap variabel harus berdistribusi normal, karena hal tersebut pengujian normalitas data sangat perlu untuk dilakukan sebelum pengujian hipotesis.<sup>1</sup> Apakah data pada keterampilan komunikasi interpersonal

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 241

siswa memiliki distribusi normal atau tidak, maka hal itu perlu untuk diketahui dalam menguji data statistik parametrik. Perhitungan dalam uji normalitas dilakukan untuk masing-masing kelompok yang menjadi sampel penelitian dan diambil dari nilai post-test siswa yang terlihat pada lampiran.

Uji normalitas menggunakan SPSS 20.0 akan dijelaskan dengan langkah-langkah berikut:

- 1) Menentukan hipotesis untuk pengujian normalitas
  - $H_0$  = data berdistribusi tidak normal
  - $H_a$  = berdistribusi normal
- 2) Menggunakan taraf signifikansi
  - a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi tidak normal
  - b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi normal
- 3) Hasil output pada SPSS

**Tabel data output Normalitas**

<b>Tests of Normality</b>							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasik keterampilan komunikasi	Kel. eksperimen	.187	8	.200*	.851	8	.098

Kel. kontrol	.234	8	.200 *	.918	8	.41 3
-----------------	------	---	-----------	------	---	----------

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

4) Pengambilan kesimpulan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa pada kelompok eksperimen adalah  $p=0,098$  dan kelompok kontrol adalah  $p=0,413$ . Berdasarkan kriteria pada uji normalitas menunjukkan  $p=(0,098) > I(0,05)$  dan  $p=(0,413) > I(0,05)$ . Jadi  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Penggunaan uji homogenitas ini digunakan pada sampel yang sedang dikehendaki. Sampel yang dimaksud pada penelitian ini adalah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Tujuan dari penggunaan uji ini adalah apakah sampel yang digunakan berhomogen atau dengan kata lain memiliki taraf yang sama antar dua kelompok kelompok tersebut. Pengujian homogeny dilakukan dengan menggunakan nilai pre-test dari kedua kelompok eksperimen dan kontrol, ika sudah terpenuhi pengujian homogenitas dan mendapatkan hasil yang homogen, maka selanjutnya peneliti dapat mengujikan hipotesis penelitian.

Uji homogenitas nilai pre-test ini dilakukan melalui perhitungan SPSS 20,0 yang dijelaskan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

## 1) Menentukan hipotesis homogenitas

$H_0$  = data bersifat tidak homogen

$H_a$  = data bersifat homogen

## 2) Menentukan taraf signifikansi

a) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data mempunyai varian tidak sama atau tidak homogen

b) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data mempunyai varian sama atau homogen

## 3) Hasil output pada SPSS

**Test of Homogeneity of Variances**  
Hasil Keterampilan Komunikais Interpersonal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.132	1	14	.722

## 4) Pengambilan keputusan

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat homogenitas melalui signifikan. Jika signifikan  $> 0,05$  maka bisa dinyatakan homogen. sebab data menetapkan nilai signifikan 0,722 hal ini berarti bahwa nilai signifikan  $> 0,05$  maka data dapat ditetapkan dan dinyatakan bahwa data adalah homogen atau dengan kata lain data memiliki varian yang sama, maka data layak untuk digunakan.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhinya semua syarat uji hipotesis di atas, maka uji t-test ini dapat dilakukan. Pada uji t-test ini menggunakan nilai hasil post-test siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada uji t-test ini dilakukan pada perhitungan SPSS 20.0 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan uji hipotesis

$H_a$  = terdapat pengaruh teknik bermain peran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar.

b. Menentukan taraf signifikansi

- 1) Nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak
- 2) Nilai signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

c. Analisis data SPSS

a. **Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means
		F	Sig.	t
Hasil Keterampilan Komunikasi Interpersonal	Equal variances assumed	11.455	.004	11.839
	Equal variances not assumed			11.839

**Independent Samples Test**

	t-test for Equality of Means
--	------------------------------

	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Keterampilan Equal variances assumed	14	.000	14.50000
Komunikasi Interpersonal Equal variances not assumed	10.554	.000	14.50000

#### Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means		
	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
		Lower	Upper
Hasil Keterampilan Equal variances assumed	1.22474	11.87318	17.12682
Komunikasi Interpersonal Equal variances not assumed	1.22474	11.79039	17.20961

#### d. Penarikan kesimpulan

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa signifikasi pada hasil hitungan adalah  $p=0,000$ . Berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa  $p(0,000) < I(0,05)$ . Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan teknik bermain peran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa.

Hipotesis penelitian menunjukkan terdapat efektifitas teknik bermain peran untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar, dapat dilihat dengan hasil penelitian yang diperoleh  $P(0,000) \leq I(0,05)$

pada taraf 5%, yang artinya adalah Hipotesis diterima ( $H_a$  diterima). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan keefektifan teknik bermain perna untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Blitar.

**Tabel 4.3**

**Hasil tabulasi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol**

No.	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	Pre-test	Post-test	Pre-test	Post-test
1.	74	88	75	75
2.	77	88	80	80
3.	79	93	77	78
4.	76	89	75	76
5.	78	94	78	78
6.	74	90	74	76
7.	73	95	75	76
8.	75	95	76	77

Tabel di atas menunjukkan bahwa setiap responden yang masuk dalam kelompok eksperimen menunjukkan terdapat kenaikan hasil nilai yang signifikan, dengan melihat nilai *pre-test* dan *post-test* terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Kemudian untuk kelompok kontrol juga terdapat beberapa perbedaan yang menunjukkan hasil dari post-tes, akan

tetapi tidak semua responden dari kelompok kontrol dan hasil nilainya pun tidak sebanyak dari perolehan kelompok eksperimen. Sehingga kesimpulan dari tabulasi tersebut bahwa kelompok eksperimen yang mendapatkan perlakuan akan berkemungkinan lebih besar untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonalnya.